

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Strategis *StakeHolder* yang Komprehensif: Madrasah Ibtidaiyah Plus Istiqomah bahwa setiap *StakeHolder* memiliki peran strategisnya masing-masing yang saling melengkapi dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Keterlibatan aktif dan sinergis dari seluruh *StakeHolder* (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, komite sekolah, masyarakat, dan pemerintah) merupakan faktor krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang suportif dan mencapai tujuan pendidikan yang unggul dan berkarakter.
2. Faktor Pendukung yang Signifikan: Budaya kerjasama yang kuat antar *StakeHolder*, rasa saling percaya, pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peran *StakeHolder* dalam pendidikan, serta adanya wadah dan kesempatan untuk berkontribusi menjadi faktor-faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan peran *StakeHolder* di Madrasah Ibtidaiyah Plus Istiqomah. Sedangkan Faktor Penghambat yang Perlu Diatasi: Komunikasi yang kurang efektif, keterbatasan waktu dan kesibukan *StakeHolder* (terutama eksternal), serta perbedaan latar belakang dan pemahaman mengenai peran *StakeHolder* menjadi tantangan yang perlu diatasi agar partisipasi *StakeHolder* dapat lebih optimal.
3. Keterlibatan aktif *StakeHolder* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, pembentukan karakter dan nilai-nilai keIslaman siswa, peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, mobilisasi sumber daya yang dibutuhkan madrasah, serta terciptanya budaya kolaborasi dan rasa kepemilikan yang kuat terhadap madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah dapat Meningkatkan kualitas dan frekuensi komunikasi dengan seluruh *StakeHolder* melalui berbagai saluran (rapat rutin, platform digital, buletin dan lain sebagainya untuk memastikan informasi tersampaikan dengan baik, jelas, dan tepat waktu. Menciptakan lebih banyak wadah dan kesempatan yang beragam bagi seluruh *StakeHolder* untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program madrasah. Mengadakan kegiatan sosialisasi atau forum diskusi secara berkala untuk meningkatkan pemahaman seluruh *StakeHolder* mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru dapat terlibat aktif mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Membangun komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan orang tua mengenai perkembangan belajar siswa, memberikan umpan balik yang jelas, dan berkolaborasi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan orang tua untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar siswa di rumah.

3. Bagi Tenaga Kependidikan (Staf)

Tenaga Kependidikan (Staff) dapat memberikan pelayanan administrasi pendidikan yang efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, guru, orang tua, dan *StakeHolder* lainnya. Memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan kondusif.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan madrasah, seperti rapat komite, pelatihan parenting, dan program-program sekolah lainnya. Mendampingi anak dalam belajar di rumah, menciptakan suasana belajar yang positif, dan memantau perkembangan belajar anak secara berkala. Serta menjalin komunikasi yang baik dan terbuka dengan guru dan pihak sekolah mengenai perkembangan dan kebutuhan belajar anak.

5. Bagi Komite Sekolah

Komite sekolah dapat lebih aktif dalam menyuarakan kebutuhan dan aspirasi orang tua dan masyarakat kepada pihak madrasah dan pemerintah daerah. Membangun jaringan dan kemitraan yang lebih luas dengan masyarakat untuk mendukung program-program madrasah. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program madrasah dan memberikan masukan yang konstruktif untuk peningkatan mutu pendidikan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus yang lebih spesifik pada peran masing-masing *StakeHolder* secara mendalam, atau pada efektivitas mekanisme partisipasi *StakeHolder* dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Mengembangkan model atau kerangka kerja yang lebih aplikatif mengenai keterlibatan *StakeHolder* yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON